



Membentuk Mental Wirausaha Melalui Penyelenggaraan Kewirausahaan Event Organizer

Erny Rachmawati^{1*}, Almira Shita Ramadhanti¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juni 22, 2024

Approved Juni 27, 2024

Keywords:

Event Organizer;
Kewirausahaan;
Kemandirian; Mental
Wirausaha

ABSTRAK

Seorang wirausaha memiliki jiwa kemandirian dalam berkreasi menciptakan produk hasil ide atau pemikirannya. Seorang wirausaha seharusnya berani menghadapi resiko dengan berbagai permasalahannya untuk kelancaran dalam menjual ide kreatifitasnya. Berjiwa wirausaha berarti berani mengambil resiko, yang artinya memiliki mental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas meskipun kondisinya tidak pasti. Permasalahannya, akses informasi bisnis yang semakin terbuka membuat informasi peluang bisnis dan persaingan bisnis semakin terbuka. Hal ini membuat calon wirausaha harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman. Salah satu upaya belajar berwirausaha adalah penyelenggaraan kegiatan Event Organizer. Penyelenggaraan Kewirausahaan EO ini memiliki tujuan khusus antara lain agar mahasiswa belajar berproses menjadi seorang entrepreneur. EO yang disampaikan disini adalah lomba merangkai bunga dan fotografi. Setiap dosen sebagai mentor bertugas membimbing mahasiswa sebagai mentee dalam menyelenggarakan kegiatan EO hingga selesai.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: enyravhmawati67@mail.com

PENDAHULUAN

Seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha memiliki kecenderungan untuk mencoba sesuatu hal baru agar lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual. Seorang wirausaha yang memiliki jiwa kemandirian dalam berkreasi menciptakan produk hasil ide atau pemikirannya. Namun minat berwirausaha ini sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Minat berwirausaha adalah keinginan atau hasrat yang timbul dari seseorang untuk beraktivitas wirausaha yang bertujuan menciptakan usaha yang

bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya (Nurmahmuda, 2021)¹. Seorang wirausaha seharusnya berani menghadapi resiko dengan berbagai permasalahannya untuk kelancaran dalam menjual ide kreatifitasnya. Berbagai permasalahan yang dihadapi justru semakin membentuk mentalnya untuk mencoba peluang bisnis. Oleh karena itu seorang wirausaha semakin berani dalam menghadapi permasalahan yang menghadang dalam menjalankan bisnis. Agar seseorang bermental wirausaha maka seseorang perlu belajar kemandirian dalam menghadapi *problem* bisnis. Menurut Nurmahadi (2021), wirausaha atau *entrepreneur* adalah orang yang memiliki jiwa berani dalam mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan². Sedangkan pengertian berjiwa disini menurut Kasmir (2007) berarti berani mengambil resiko, yang artinya memiliki mental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas meskipun kondisinya tidak pasti³. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan menjadi hal penting keberadaannya dalam memperoleh pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan baik formal maupun non formal memiliki peran penting dalam mengembangkan motivasi dan inovasi bagi seseorang yang tertarik untuk menjadi wirausahawan, selain itu juga memainkan kunci pokok dalam membangun sikap, keterampilan dan pemikiran wirausaha⁴.

Berpijak dari hal di atas, permasalahan wirausaha pada jaman sekarang semakin pelik. Perkembangan jaman yang semakin maju yang ditandai dengan semakin banyaknya kegiatan bisnis menggunakan akses internet, mental wirausaha yang dulu terbentuk karena banyak menghadapi *problem* bisnis secara langsung kini bertambah dengan banyaknya informasi bisnis dari internet. Akses informasi bisnis yang semakin terbuka membuat informasi peluang bisnis dan persaingan bisnis semakin terbuka. Apalagi jaman sekarang, Somad dan Priansa, (2014) menyatakan bahwa organisasi bisnis dapat melayani kebutuhan dan keinginan pelanggan melalui *system online* sehingga pelanggan akan mudah, cepat, dan murah dalam mengakses segala hal terkait dengan kepentingannya terhadap organisasi bisnis⁵. Hal ini membuat calon wirausaha harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman tersebut. Apalagi pada era milenial ini. Pengembangan jiwa kewirausahaan sesuai dengan pembentukan kemandirian wirausaha. Selain itu pada masa ekonomi *modern* ini kewirausahaan memegang peranan penting terutama bagi generasi muda yang dinamis dan adaptif⁶. Menyadari hal tersebut maka penting membangun mental wirausaha dengan membekali berbagai ilmu berwirausaha.

Berdasarkan hal di atas maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto (FEB UMP) menyadari pentingnya membangun mental wirausaha melalui jalur pendidikan. Untuk mencetak calon wirausaha maka FEB UMP merancang kurikulum kewirausahaan dari semester satu hingga enam.

¹ Amalia, A. L., Salim, M. A., & Slamet, A. R. (2024). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 571-579.

² https://books.google.co.id/books/about/TEORI_DAN_KONSEP_KEWIRAUSAHAAN.html?id=Z4Z ZEAAAQBAJ&redir_esc=y

³ Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

⁴ Supandi, A., & Burhanudin, B. (2024). PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN INOVASI BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 89-92.

⁵ Somad, Rismi dan Priansa, JD. (2014). *Manajemen Komunikasi, Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*. Bandung: Alfabeta

⁶ Junaid, A., Auliyah, I., & Prasetianingrum, S. (2024). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Era Millennial Sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 306-311.

Rancangan kurikulum enam semester sudah berlangsung sejak tahun akademik 2010-2011, namun penyelenggaraan kewirausahaan (KWU) *Event Organizer* (EO) baru dimulai di tahun 2017. Oleh karena itu mata kuliah kewirausahaan EO adalah salah satu mata kuliah kewirausahaan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan *Event Organizer* (EO) ini dapat diikuti oleh mahasiswa jika sudah lulus dari mata kuliah kewirausahaan Islami di semester satu. Berarti pada semester dua tahun akademik 2023-2024 ini adalah KWU-2 penyelenggaraan *Event Organizer* (EO) ke 8. Penyelenggaraan Kewirausahaan EO memiliki tujuan khusus antara lain agar mahasiswa belajar berproses menjadi seorang *entrepreneur*. *Event Organizer* (EO) ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan. Kegiatan *Event Organizer* (EO) tahun 2024 ini dibimbing oleh 17 dosen sebagai mentor yang masing-masing membawahi beberapa mahasiswa untuk dibimbing berwirausaha atau disebut mentee. Masing-masing dosen mentor ini membimbing penyelenggaraan EO dengan mengadakan 2 jenis lomba yang berarti menteenya dibagi dua kelompok. Untuk mentor (penulis 1) membimbing penyelenggaraan EO lomba merangkai bunga dan lomba fotografi.

METODE PELAKSANAAN

Pada penyelenggaraan *event* dibutuhkan pemahaman agar manajemen *event* dapat mengkomunikasikan berbagai hal kepada pelaksana lomba. Komunikasi yang efektif adalah hal penting dalam merancang dan melaksanakan acara yang sukses, serta panitia *event* dapat memanfaatkan ilmunya dalam berkomunikasi organisasi untuk mengatasi tantangan dan memastikan interaksi yang mulus dengan berbagai pihak terkait⁷. Menurut Betterteam, *event organizer* atau disebut EO adalah orang yang bertanggung jawab dalam hal merencanakan dan mengatur setiap aspek dalam sebuah *event* atau acara⁸.

Untuk mensukseskan penyelenggaraan kegiatan EO dengan dua jenis lomba maka dibutuhkan beberapa kali pertemuan sebagai bentuk perkuliahan yang harus tercapai 14 kali pertemuan. Setiap pertemuan kepada mahasiswa sebagai mentee maka dosen sebagai mentor memberikan materi wirausaha sebagai bentuk membekali ilmu wirausaha yang mengarah pada penyelenggaraan *Event Organizer* (EO). Untuk menyemangati mentee dalam mempersiapkan kegiatan *Event Organizer* (EO) maka mentor selalu memonitor perkembangan kegiatan. Cara memonitor aktivitas setiap mentee yaitu mentee diminta untuk mencatat aktivitasnya melalui pengisian pelaksanaan kegiatan dalam catatan *log book*. Sedangkan perkuliahan diselenggarakan melalui pertemuan di kelas besar dan kelas kecil. Perkuliahan di kelas besar berarti semua mentee dari semua mentor dikumpulkan di ruang besar yang dapat menampung semua mentee. Sedangkan pertemuan di kelas kecil dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan perkuliahan yaitu mentor membekali ilmu berwirausaha. Selain itu di kelas kecil ini juga bermanfaat untuk melakukan interaksi dua arah yaitu diskusi santai dalam mempersiapkan penyelenggaraan *Event Organizer* (EO).

Untuk mempersiapkan penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) maka mentee (penulis 1) dibagi dua kelompok yaitu kelompok penyelenggaraan kegiatan lomba merangkai bunga dan lomba fotografi. Setiap kelompok membentuk organisasi atau manajemen penyelenggaraan EO. Agar kegiatan lomba berjalan lancar maka setiap kelompok melakukan kegiatan sebagai tahapan dalam penyelenggaraan kegiatan EO terdiri 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

⁷ Meltareza, R., Pingkan, V. O., Melati, G. S., & Rahmansyah, A. (2024). IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI PADA PANITIA LOMBA EVENT NASIONAL. *Jurnal Komunikasi*, 17(1), 1-9.

⁸ <https://glints.com/id/lowongan/event-organizer-adalah/>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada metode pelaksanaan telah dijelaskan bahwa agar penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) berupa lomba merangkai bunga dan fotografi berjalan lancar maka perlu dilakukan tahapan kegiatan yaitu tahap awal, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan.

Tahap Awal

Pada tahap awal ini mentor membagi mentee menjadi dua kelompok lomba masing-masing sebanyak 16 mentee. Pada tahap awal sebelum persiapan kegiatan *Event Organizer* (EO) setiap mentee diminta untuk membuat buku tabungan di BMT milik FEB dengan diisi modal yang besarnya sudah ditentukan oleh manajemen pengelola kegiatan EO yaitu ketua dan sekretaris mentor sebagai panitia besar yang tentunya sudah didiskusikan dengan wakil dekan III bidang kegiatan mahasiswa. Modal awal ini merupakan modal untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan. Modal ini diantaranya untuk membiayai administrasi persiapan kegiatan *Event Organizer* (EO) lomba.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan setiap kelompok penyelenggara lomba berdiskusi untuk menentukan jadwal lomba dengan menyesuaikan jadwal arahan dari panitia besar penyelenggara kegiatan EO yang diketuai oleh dosen ketua mentor penyelenggara kegiatan dan dibantu beberapa mentee perwakilan antar kelompok EO lomba. Setelah menentukan jadwal lomba adalah menentukan siapakah peserta lomba disertai dengan kriteria peserta termasuk *gender* dan usianya. Selanjutnya adalah menentukan batasan wilayah peserta itu tinggal sebagai penentu tingkatan lomba. Untuk menentukan harga pendaftaran peserta lomba maka setiap kelompok lomba memperkirakan target jumlah peserta. Selanjutnya adalah menentukan tempat pelaksanaan kegiatan dan fasilitasnya, menentukan tema lomba, menentukan kriteria penilaian lomba, menentukan kemungkinan kebutuhan dana dari *sponsorship*, serta menentukan hadiah yang pantas untuk peserta yang memenangkan lomba, juri lomba, dan sebagainya. Untuk tema lomba fotografi adalah 'Alam Teduh dan Asri', sedangkan tema lomba merangkai bunga adalah 'Keindahan dan Harum Surga'.

Setelah kebutuhan persiapan teridentifikasi selanjutnya menentukan siapakah pelaksana dari mentee untuk mempersiapkan kegiatan tersebut agar masing-masing mengerti tugas dan tanggung jawabnya sehingga terbentuk organisasi penyelenggara *Event Organizer* (EO) lomba merangkai bunga dan lomba fotografi.

Setelah segala informasi kebutuhan persiapan lomba teridentifikasi selanjutnya adalah tahap penyusunan proposal kegiatan EO dan proposal untuk mencari *sponsorship*. Selain menyusun proposal para mentee juga membuat leaflet untuk promosi lomba dan sekaligus mencari peserta lomba. Penyusunan untuk penyempurnaan proposal ini dilakukan bertahap setiap saat dan dapat didiskusikan materinya ketika perkuliahan di kelas kecil.

Promosi untuk mencari peserta dilakukan secara *offline* dan *online*. Promosi secara *offline* yaitu dengan menempelkan *leaflet* di tempat-tempat strategis untuk sasaran peserta. Sedangkan promosi *online* yaitu dengan menginformasikannya melalui media sosial setiap mentee. Berikut ini *leaflet* promosi untuk lomba merangkai bunga dan fotografi.



Gambar 1. Gambar Leaflet Lomba

Pada kegiatan promosi untuk merekrut peserta ini diperoleh peserta untuk lomba merangkai bunga sebanyak 11 tim (1 tim adalah 2 orang) dan lomba fotografi diperoleh peserta sebanyak 14 orang.

Tahap Pelaksanaan

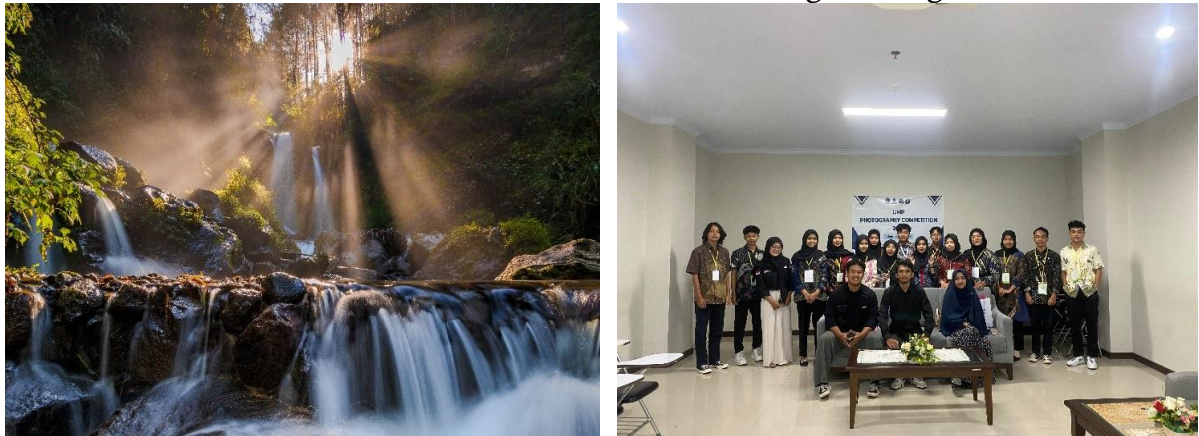
Setelah diperoleh peserta lomba merangkai bunga dan fotografi, semua peserta diundang untuk *briefing* agar pelaksanaan lomba berjalan lancar. Penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024 dimulai jam 08.00 bertempat di Gedung AR Fakhruddin lantai 2. Masing-masing lomba dinilai oleh 3 orang juri. Saat pelaksanaan lomba, peserta lomba merangkai bunga yang hadir 11 tim dan lomba fotografi yang hadir 14 orang.

Rangkaian acara pelaksanaan lomba diawali dengan pembukaan oleh MC dari panitia mentee dilanjutkan sambutan sekaligus arahan dan pembukaan lomba oleh mentor. Selanjutnya semua panitia dari mentee, peserta, juri Bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. MC selanjutnya memimpin jalannya acara kegiatan lomba yang diawali dengan arahan aturan pelaksanaan lomba dan dilanjutkan pelaksanaan lomba. Saat lomba selesai ada waktu jeda atau istirahat dimanfaatkan juri untuk menilai. Hasil penilaian 3 orang pemenang lomba. Selanjutnya penyerahan hadiah bagi para pemenang, dan foto bersama. Pada acara penutupan semua lomba pada rangkaian acara kegiatan EO, semua mentee, mentor, peserta dan pemberi *sponsorship* diundang bersama untuk menyaksikan band dengan penyanyi utama adalah Tulus. Berikut ini beberapa bukti dokumentasi kegiatan.





Gambar 2. Dokumentasi Lomba Merangkai Bunga



Gambar 3. Dokumentasi Lomba Fotografi

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini merupakan tahap penilaian atas terselenggaranya kegiatan lomba dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan atau hambatan dan kendala serta peluang atau kesempatan dalam menutupi kekurangan yang dialami mentee sejak tahap persiapan sampai selesainya pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini bermanfaat sebagai bahan kajian untuk perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) berikutnya yang akan dilaksanakan juga di semester dua oleh adik kelas.

Tahap Pelaporan

Pelaksanaan *Event Organizer* (EO) lomba merangkai bunga dan fotografi telah selesai dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024 dan selanjutnya diakhiri dengan

mengundang band dengan penyanyi Tulus. Berbagai dokumentasi lomba antara lain terlihat seperti gambar di atas.

Pada tahap pelaporan ini merupakan laporan seluruh rangkaian acara penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) dan laporan pertanggung jawaban atas terselenggaranya kegiatan lomba. Dua jenis laporan ini merupakan bahan untuk dibawa dan diserahkan kepada mentor sebagai syarat mengikuti ujian akhir semester. Penyerahan laporan harus diikuti oleh semua mentee penyelenggara kegiatan *Event Organizer* (EO) dan masing-masing mentee membawa kartu ujian untuk di tanda tangani mentor sebagai bukti kehadiran ujian akhir semester. Dengan demikian penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) telah selesai dan selanjutnya mentor menilai kinerja masing-masing mentee.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Seorang wirausaha memiliki jiwa kemandirian dalam berkreasi menciptakan produk hasil ide atau pemikirannya. wirausaha atau *entrepreneur* adalah orang yang memiliki jiwa berani dalam mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Menyadari hal tersebut maka penting membangun mental wirausaha dengan memiliki bekal berbagai ilmu berwirausaha.

Penyelenggaraan Kewirausahaan *Event Organizer* (EO) memiliki tujuan khusus antara lain agar mahasiswa belajar berproses menjadi seorang *entrepreneur*. *Event Organizer* (EO) ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan. Agar penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) berupa lomba merangkai bunga dan fotografi berjalan lancar maka dilakukan tahapan kegiatan yaitu tahap awal, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

Kegiatan lomba merangkai bunga dan lomba fotografi telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan laporan kegiatan dan laporan pertanggung jawaban dan diserahkan saat ujian akhir semester.

Saran

Penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) telah selesai dilaksanakan. Berdasar catatan pada tahap evaluasi maka perlu adanya perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan *Event Organizer* (EO) baik dari sisi mentee, mentor, jenis lomba, cara mencari peserta dan lain-lain termasuk cara mencari *sponsorship*. Semua catatan evaluasi ini akan menjadi bahan diskusi bagi fakultas agar kegiatan yang akan datang menjadi lebih baik terutama banyaknya peserta lomba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Saya selaku mentor atau pembimbing dari kegiatan kewirausahaan yaitu penyelenggaraan *event organizer* mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Universitas yang telah mengizinkan dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan belajar kewirausahaan dengan menyelenggarakan *Event Organizer* (EO), para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memimpin jalannya rangkaian kegiatan *Event Organizer* (EO), semua mahasiswa yang menjadi panitia besar sebagai penyelenggara kegiatan, semua mahasiswa bimbingan saya atau mentee yang telah melaksanakan kegiatan *event organizer* yaitu lomba merangkai bunga dan fotografi, dan asisten saya yang telah membantu saya untuk mendampingi mentee saya sejak awal merancang kegiatan hingga kegiatan *event organizer* dapat dilaksanakan dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. L., Salim, M. A., & Slamet, A. R. (2024). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 571-579.
https://books.google.co.id/books/about/TEORI_DAN_KONSEP_KEWIRAUSAHAAN.html?id=Z4ZZEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Supandi, A., & Burhanudin, B. (2024). PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN INOVASI BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 89-92.
- Somad, Rismi dan Priansa, JD. (2014). *Manajemen Komunikasi, Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*. Bandung: Alfabeta
- Junaid, A., Auliyah, I., & Prasetianingrum, S. (2024). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Era Millenial Sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 306-311.
- Meltareza, R., Pingkan, V. O., Melati, G. S., & Rahmansyah, A. (2024). IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI PADA PANITIA LOMBA EVENTT NASIONAL. *Jurnal Komunikasi*, 17(1), 1-9.
<https://glints.com/id/lowongan/eventt-organizer-adalah/>